

LAMPIRAN IX : PERATURAN BUPATI PANGKAJENE
DAN KEPULAUAN
NOMOR : 34 TAHUN 2014
TANGGAL : 30 September 2014

**TENTANG
KEBIJAKAN AKUNTANSI
BERBASIS AKRUAL**

**KEBIJAKAN AKUNTANSI
ASET TETAP**

DAFTAR ISI

	Halaman
UMUM	1
PENGAKUAN	1 - 2
PENGUKURAN ASET TETAP	3 - 9
PENYAJIAN	9 - 10
PENGUNGKAPAN	11
TANGGAL EFEKTIF	11
Lampiran I	
Lampiran II	

KEBIJAKAN AKUNTANSI NO. 09
KEBIJAKAN AKUNTANSI ASET TETAP

A. UMUM

1. Definisi

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan untuk digunakan, atau dimaksudkan untuk digunakan, dalam kegiatan pemerintah daerah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

2. Klasifikasi

Aset tetap diklasifikasikan berdasarkan kesamaan dalam sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi entitas. Klasifikasi aset tetap adalah sebagai berikut:

a. Tanah

Tanah yang dikelompokkan sebagai aset tetap ialah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

b. Peralatan dan Mesin

Peralatan dan mesin mencakup mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 bulan dan dalam kondisi siap pakai.

c. Gedung dan Bangunan

Gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

d. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah daerah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh pemerintah daerah dan dalam kondisi siap dipakai.

e. Aset Tetap Lainnya

Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah daerah dan dalam kondisi siap dipakai.

f. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam pengerjaan mencakup aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan namun pada tanggal laporan keuangan belum selesai seluruhnya.

B. PENGAKUAN

Aset tetap diakui pada saat manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh dan nilainya dapat diukur dengan handal. Pengakuan aset tetap sangat andal bila

aset tetap telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan atau pada saat penguasaannya berpindah.

Apabila perolehan aset tetap belum didukung dengan bukti secara hukum dikarenakan masih adanya suatu proses administrasi yang diharuskan, seperti pembelian tanah yang masih harus diselesaikan proses jual beli (akta) dan sertifikat kepemilikannya di instansi berwenang, maka aset tetap tersebut tetap diakui pada saat pembelian atau pembayaran dan dicatat dalam CALK bahwa tanah tersebut belum bersertifikat dan masih dalam pengurusan.

Untuk dapat diakui sebagai aset tetap harus dipenuhi kriteria sebagai berikut:

1. berwujud;
2. mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan;
3. biaya perolehan aset dapat diukur secara andal;
4. tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas;
5. diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan;
6. merupakan objek pemeliharaan atau memerlukan biaya/ongkos untuk dipelihara; dan
7. nilai rupiah pembelian barang material atau pengeluaran untuk pembelian barang tersebut memenuhi batasan minimal kapitalisasi aset tetap yang telah ditetapkan. Memenuhi kriteria material/batasan minimal kapitalisasi aset tetap sebagai berikut:
 - a. Pemerintah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan menetapkan batas kapitalisasi untuk pengeluaran per unit barang yang dapat diakui sebagai aset tetap sebagai berikut:
 - 1) Perolehan untuk Peralatan Dan Mesin, dikapitalisasi dengan nilai sama dengan atau diatas Rp. 500.000,- (lima ratus rupiah);
 - 2) Perolehan untuk Gedung dan Bangunan dengan nilai sama dengan atau lebih dari Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah);
 - 3) Pengeluaran untuk Aset Tetap Lainnya dengan nilai sama dengan atau diatas Rp. 100.000,- (seratus ribu rupiah).
 - b. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap dikecualikan terhadap pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian, peralatan untuk proses belajar mengajar.

Pengeluaran belanja barang yang tidak memenuhi kriteria aset tetap di atas akan diperlakukan sebagai persediaan/aset lainnya.(pilih salah satu)

Aset tetap yang tidak digunakan untuk keperluan operasional pemerintah daerah tidak memenuhi definisi aset tetap dan harus disajikan di pos aset lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya.

C. PENGUKURAN ASET TETAP

Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.

Dalam keadaan suatu aset yang dikonstruksi/dibangun sendiri, suatu pengukuran yang dapat diandalkan atas biaya dapat diperoleh dari transaksi pihak eksternal dengan entitas tersebut untuk perolehan bahan baku, tenaga kerja dan biaya lain yang digunakan dalam proses konstruksi.

Biaya perolehan aset tetap yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut.

Bila aset tetap diperoleh dengan tanpa nilai, biaya aset tersebut adalah sebesar nilai wajar pada saat aset tersebut diperoleh.

Pengukuran aset tetap harus memperhatikan kebijakan tentang ketentuan nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap. Jika nilai perolehan aset tetap di bawah nilai satuan minimum kapitalisasi maka atas aset tetap tersebut tidak dapat diakui dan disajikan sebagai aset tetap. Aset-aset tersebut diperlakukan sebagai persediaan/aset lainnya.

Nilai satuan minimum kapitalisasi adalah pengeluaran pengadaan baru. Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap adalah sebagai berikut:

- a. Pemerintah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan menetapkan batas kapitalisasi untuk **pengeluaran pengadaan baru** per unit barang yang dapat diakui sebagai aset tetap sebagai berikut:
 - 1) Perolehan untuk Peralatan Dan Mesin, dikapitalisasi dengan nilai sama dengan atau diatas Rp. 500.000,- (lima ratus rupiah);
 - 2) Perolehan untuk Gedung dan Bangunan dengan nilai sama dengan atau lebih dari Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah);
 - 3) Pengeluaran untuk Aset Tetap Lainnya dengan nilai sama dengan atau diatas Rp. 100.000,- (seratus ribu rupiah).
- b. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap dikecualikan terhadap **pengeluaran pengadaan baru** untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian, peralatan untuk proses belajar mengajar.

1. Komponen Biaya

Biaya perolehan suatu aset tetap terdiri dari harga belinya atau konstruksinya, termasuk bea impor dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam membawa aset tersebut ke kondisi yang membuat aset tersebut dapat bekerja untuk penggunaan yang dimaksudkan.

Biaya administrasi dan biaya umum lainnya bukan merupakan suatu komponen biaya aset tetap sepanjang biaya tersebut tidak dapat diatribusikan secara langsung pada biaya perolehan aset atau membawa

aset ke kondisi kerjanya. Demikian pula biaya permulaan (start-up cost) dan pra-produksi serupa tidak merupakan bagian biaya suatu aset kecuali biaya tersebut perlu untuk membawa aset ke kondisi kerjanya.

Setiap potongan pembelian dan rabat dikurangkan dari harga pembelian.

2. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Jika penyelesaian pengerjaan suatu aset tetap melebihi dan atau melewati satu periode tahun anggaran, maka aset tetap yang belum selesai tersebut digolongkan dan dilaporkan sebagai konstruksi dalam pengerjaan sampai dengan aset tersebut selesai dan siap dipakai.

Konstruksi dalam pengerjaan biasanya merupakan aset yang dimaksudkan digunakan untuk operasional pemerintah daerah atau dimanfaatkan oleh masyarakat dalam jangka panjang dan oleh karenanya diklasifikasikan dalam aset tetap.

Nilai konstruksi dalam pengerjaan sebesar nilai uang yang telah dibayarkan untuk pengerjaan konstruksi yang belum mencapai 100% tingkat penyelesaian fisiknya atau 100% tingkat penyelesaian fisiknya tetapi belum diserahkan terimakan oleh pihak ketiga kepada pemerintah kabupaten.

Biaya-biaya lain/biaya umum meliputi: asuransi; rancangan dan bantuan teknis yang tidak secara langsung berhubungan dengan konstruksi tertentu; biaya-biaya lain yang dapat diidentifikasi untuk kegiatan konstruksi yang bersangkutan seperti biaya inspeksi. Biaya semacam ini dialokasikan dengan menggunakan metode yang sistematis dan rasional dan diterapkan secara konsisten pada semua biaya yang mempunyai karakteristik yang sama yang timbul karena adanya perolehan aset tetap tetapi masih diklasifikasikan sebagai konstruksi dalam pengerjaan akan diatribusikan dengan metode rata-rata tertimbang yaitu dengan membagi secara proporsional biaya-biaya tersebut apabila terdapat perolehan aset secara gabungan dalam satu kegiatan pengadaan aset tetap.

Konstruksi dalam pengerjaan dipindahkan ke pos aset tetap bersangkutan jika kriteria berikut terpenuhi:

- a) Konstruksi secara substansi telah selesai dikerjakan;
- b) Dapat memberikan manfaat/jasa sesuai dengan tujuan perolehan; dan
- c) Konstruksi telah siap untuk digunakan.

Konstruksi dalam pengerjaan dicatat dengan biaya perolehan.

Nilai konstruksi yang dikerjakan secara swakelola antara lain:

- a) Biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi;
- b) Biaya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pada umumnya dapat dialokasikan ke konstruksi tersebut; dan
- c) Biaya lain yang secara khusus dibayarkan sehubungan konstruksi yang bersangkutan.

Nilai konstruksi yang dikerjakan oleh kontraktor melalui kontrak konstruksi meliputi:

- a) Termin yang telah dibayarkan kepada kontraktor sehubungan dengan tingkat penyelesaian pekerjaan;
- b) Kewajiban yang masih harus dibayar kepada kontraktor berhubungan dengan pekerjaan yang telah diterima tetapi belum dibayar pada tanggal pelaporan;
- c) Pembayaran klaim kepada kontraktor atau pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kontrak konstruksi.

Jika konstruksi dibiayai dari pinjaman maka biaya pinjaman yang timbul selama masa konstruksi dikapitalisasi dan menambah biaya konstruksi, sepanjang biaya tersebut dapat diidentifikasi dan ditetapkan secara andal.

Biaya pinjaman mencakup biaya bunga dan biaya lainnya yang timbul sehubungan dengan pinjaman yang digunakan untuk membiayai konstruksi. Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi tidak boleh melebihi jumlah biaya bunga yang dibayarkan pada periode yang bersangkutan.

Apabila pinjaman digunakan untuk membiayai beberapa jenis aset yang diperoleh dalam suatu periode tertentu, biaya pinjaman periode yang bersangkutan dialokasikan ke masing-masing konstruksi dengan metode rata-rata tertimbang atas total pengeluaran biaya konstruksi.

Apabila kegiatan pembangunan konstruksi dihentikan sementara tidak disebabkan oleh hal-hal yang bersifat force majeure maka biaya pinjaman yang dibayarkan selama masa pemberhentian sementara pembangunan konstruksi dikapitalisasi.

Kontrak konstruksi yang mencakup beberapa jenis pekerjaan yang penyelesaiannya jatuh pada waktu yang berbeda-beda, maka jenis pekerjaan yang sudah selesai tidak diperhitungkan biaya pinjaman. Biaya pinjaman hanya dikapitalisasi untuk jenis pekerjaan yang masih dalam proses pengerjaan.

3. Perolehan Secara Gabungan

Biaya perolehan dari masing-masing aset tetap yang diperoleh secara gabungan ditentukan dengan mengalokasikan harga gabungan tersebut berdasarkan perbandingan nilai wajar masing-masing aset yang bersangkutan.

4. Pertukaran Aset

Suatu aset tetap dapat diperoleh melalui pertukaran atau pertukaran sebagian aset tetap yang tidak serupa atau aset lainnya. Biaya dari pos semacam itu diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diperolehnya itu nilai ekuivalen atas nilai tercatat aset yang dilepas setelah disesuaikan dengan jumlah setiap kas atau setara kas dan kewajiban lain yang ditransfer/diserahkan.

Suatu aset tetap dapat diperoleh melalui pertukaran atas suatu aset yang serupa yang memiliki manfaat yang serupa dan memiliki nilai wajar yang serupa. Suatu aset tetap juga dapat dilepas dalam pertukaran dengan kepemilikan aset yang serupa. Dalam keadaan tersebut tidak ada keuntungan dan kerugian yang diakui dalam transaksi ini. Biaya aset yang baru diperoleh dicatat sebesar nilai tercatat (*carrying amount*) atas aset yang dilepas.

5. Aset Donasi

Aset tetap yang diperoleh dari sumbangan (donasi) harus dicatat sebesar nilai wajar pada saat perolehan. Perolehan aset tetap dari donasi diakui sebagai pendapatan operasional.

6. Pengeluaran Setelah Perolehan

Setelah perolehan, masih terdapat biaya-biaya yang muncul selama penggunaan aset tetap. Misalnya biaya pemeliharaan (*maintenance*), penambahan (*additions*), penggantian (*replecement*) atau perbaikan (*repairs*).

Pada dasarnya, pengeluaran-pengeluaran untuk aset tetap setelah perolehan, dapat dikategorikan menjadi belanja modal (*capital expend ituers*) dan pengeluaran pendapatan (*revenue expenditures*).

Biaya-biaya selain belanja modal aset yang bersangkutan tetapi timbul akibat dari perolehan aset tetap yang bersangkutan diatribusikan dengan metode ***rata-rata tertimbang*** yaitu dengan membagi secara proporsional biaya-biaya tersebut apabila terdapat perolehan aset secara gabungan dalam suatu kegiatan pengadaan aset.

Contoh biaya yang dapat diatribusikan secara langsung adalah:

- a) Biaya persiapan tempat;
- b) Biaya pengiriman awal (*initial delivery*) dan biaya simpan dan bongkar muat (*handling cost*);
- c) Biaya pemasangan (*installation cost*);
- d) Biaya profesional seperti arsitek dan insinyur;
- e) Biaya konstruksi;
- f) Biaya kepanitiaan; dan
- g) Biaya-biaya lainnya yang mendukung sampai aset tersebut dapat digunakan.

Pengeluaran setelah perolehan awal suatu aset tetap yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja, harus ditambahkan pada nilai tercatat aset yang bersangkutan.

Kriteria seperti pada paragraf diatas dan/atau suatu batasan jumlah biaya (*capitalization thresholds*) tertentu digunakan dalam penentuan apakah suatu

pengeluaran harus dikapitalisasi atau tidak. Berikut ini adalah batasan jumlah biaya untuk penentuan kapitalisasi:

- a. Pemerintah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan menetapkan batas kapitalisasi untuk **Pengeluaran setelah perolehan awal** per unit barang yang dapat diakui sebagai aset tetap sebagai berikut:
 - 1) Perolehan untuk Peralatan Dan Mesin, dikapitalisasi dengan nilai sama dengan atau diatas Rp. 500.000,- (lima ratus rupiah);
 - 2) Perolehan untuk Gedung dan Bangunan dengan nilai sama dengan atau lebih dari Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah);
 - 3) Pengeluaran untuk Aset Tetap Lainnya dengan nilai sama dengan atau diatas Rp. 100.000,- (seratus ribu rupiah).
- b. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap dikecualikan terhadap **Pengeluaran setelah perolehan awal** untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian, peralatan untuk proses belajar mengajar.

Penambahan masa manfaat aset tetap karena adanya perbaikan terhadap aset tetap baik berupa overhaul dan renovasi disajikan pada Tabel Penambahan Masa Manfaat Aset Tetap yang ditetapkan oleh Bupati Pangkajene Dan Kepulauan.

Penambahan Masa Manfaat maksimal adalah Masa Manfaat Normal Aset Tetap sesuai dengan kelompok aset tetap yang bersangkutan.

Daftar masa manfaat kelompok aset tetap berwujud dan daftar Penambahan Masa Manfaat atas perbaikan terhadap Aset Tetap yang menambah masa manfaat suatu Aset Tetap terlampir dan merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dalam keputusan bupati ini.

7. Pengukuran berikutnya terhadap Pengakuan Awal

Aset tetap disajikan berdasarkan biaya perolehan aset tetap tersebut dikurangi akumulasi penyusutan. Apabila terjadi kondisi yang memungkinkan penilaian kembali, maka aset tetap akan disajikan dengan penyesuaian pada masing-masing akun aset tetap dan akun ekuitas.

8. Penyusutan

Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan.

Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai pengurang nilai tercatat aset tetap dalam neraca dan beban penyusutan dalam laporan operasional.

Metode penyusutan dipergunakan adalah Metode garis lurus (*straight line method*)

Rumusan perhitungan penyusutan berdasarkan metode garis lurus adalah sebagai berikut:

$$\text{Penyusutan per periode} = \frac{\text{Nilai yang dapat disusutkan}}{\text{Masa Manfaat}}$$

No	Kelompok Aset Tetap berwujud	Masa Manfaat (Tahun)	Tarif Penyusutan / Tahun	Jenis barang
1	Peralatan dan Mesin Aset Tetap Lainnya	4	25 %	<ul style="list-style-type: none"> - Peralatan kantor - Perlengkapan Kantor - Komputer - Meubelair - Peralatan dapur - alat-alat pengolahan pertanian dan peternakan - Penghias ruangan RT - Alat studio - Alat komunikasi - Alat ukur - Alat angkutan darat tidak bermotor - Alat angkutan air tidak bermotor - Alat bengkel - Alat kedokteran - Alat laboratorium - Alat persenjataan/ keamanan - Buku dan Kepustakaan - Barang Bercorak Kesenian, Kebudayaan
2	Peralatan dan Mesin II	5	20 %	<ul style="list-style-type: none"> - Alat angkutan darat bermotor - Alat angkutan air
3	Peralatan dan Mesin III	16	6,25 %	<ul style="list-style-type: none"> - Alat angkutan udara
4	Peralatan dan Mesin IV	20	5 %	<ul style="list-style-type: none"> - Alat besar/alat berat
5	Gedung dan Bangunan Permanen	20	5 %	
6	Gedung dan Bangunan Tidak Permanen	10	10 %	Dibangun diatas tanah yang bukan milik pemda.
7	Jalan, Jembatan, Irigasi	10	10%	

Daftar kelompok aset tetap berwujud terlampir dan merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dalam keputusan bupati ini.

Umur ekonomis aset tetap yang telah dikapitalisasi dihitung berdasarkan batasan biaya penyusutan per periode, biaya kapitalisasi pada tahun berjalan yang kurang dari batas kapitalisasi dihitung satu tahun penuh, dan penyusutanya tetap sesuai dengan kelompok asetnya.

Selain tanah, hewan/ternak dan tumbuhan serta konstruksi dalam pengerjaan, seluruh aset tetap dapat disusutkan sesuai kelompok aset. Konstruksi dalam pengerjaan yang perolehannya secara bertahap dengan beberapa periode waktu, maka penyusutannya dilakukan pada tahun pemanfaatannya berdasarkan berita acara serahterima, dan nilai perolehannya diakumulasikan dari periode awal.

9. Aset Bersejarah

Aset bersejarah harus disajikan dalam bentuk unit, misalnya jumlah unit koleksi yang dimiliki atau jumlah unit monumen, dalam Catatan atas Laporan Keuangan dengan tanpa nilai.

Biaya untuk perolehan, konstruksi, peningkatan, rekonstruksi harus dibebankan dalam laporan operasional sebagai beban tahun terjadinya pengeluaran tersebut. Beban tersebut termasuk seluruh beban yang berlangsung untuk menjadikan aset bersejarah tersebut dalam kondisi dan lokasi yang ada pada periode berjalan.

10. Penghentian dan Pelepasan

Suatu aset tetap dieliminasi dari neraca ketika dilepaskan atau bila aset secara permanen dihentikan penggunaannya dan tidak ada manfaat ekonomi masa yang akan datang.

Aset tetap yang secara permanen dihentikan atau dilepas harus dieliminasi dari Neraca dan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Pelepasan/eliminasi aset tetap disesuaikan dengan nilai aset yang diperbolehkan dilepas sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah daerah tidak memenuhi definisi aset tetap dan harus dipindahkan ke pos aset lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya.

D. PENYAJIAN

Aset tetap disajikan sebagai bagian dari aset. Berikut adalah contoh penyajian aset tetap dalam Neraca Pemerintah Daerah.

PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
NERACA
NERACA ASET TETAP

(dalam rupiah)

URAIAN	20X1	20X0
ASET		
ASET LANCAR		
Kas di Kas Daerah	XXX	XXX
Kas di Bendahara Pengeluaran	XXX	XXX
Kas di Bendahara Penerimaan	XXX	XXX
Investasi Jangka Pendek	XXX	XXX
Piutang Pajak	XXX	XXX
Piutang Retribusi	XXX	XXX
Penyisihan Piutang	XXX	XXX
Belanja Dibayar Dimuka	(XXX)	(XXX)
Bagian Lancar Pinjaman Kepada Perusahaan Negara	XXX	XXX
Bagian Lancar Pinjaman Kepada Perusahaan Daerah	XXX	XXX
Bagian Lancar Pinjaman Kepada Pemerintah Pusat	XXX	XXX
Bagian Lancar Pinjaman Kepada Pemerintah Daerah Lainnya	XXX	XXX
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	XXX	XXX
Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi	XXX	XXX
Piutang Lainnya	XXX	XXX
Persediaan	XXX	XXX
Jumlah Aset Lancar	XXX	XXX
INVESTASI JANGKA PANJANG		
Investasi Nonpermanen		
Pinjaman Jangka Panjang	XXX	XXX
Investasi dalam Surat Utang Negara	XXX	XXX
Investasi dalam Proyek Pembangunan	XXX	XXX
Investasi Nonpermanen Lainnya	XXX	XXX
Jumlah Investasi Nonpermanen	XXX	XXX
Investasi Permanen		
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	XXX	XXX
Investasi Permanen Lainnya	XXX	XXX
Jumlah Investasi Permanen	XXX	XXX
Jumlah Investasi Jangka Panjang	XXX	XXX
ASET TETAP		
Tanah	XXX	XXX
Peralatan dan Mesin	XXX	XXX
Gedung dan Bangunan	XXX	XXX
Jalan, Irigasi dan Jaringan	XXX	XXX
Aset Tetap Lainnya	XXX	XXX
Konstruksi dalam Pengerjaan	XXX	XXX
Akumulasi Penyusutan	(XXX)	(XXX)
Jumlah Aset Tetap	XXX	XXX
DANA CADANGAN		
Dana Cadangan	XXX	XXX
Jumlah Dana Cadangan	XXX	XXX
ASET LAINNYA		
Tagihan Penjualan Angsuran	XXX	XXX
Tuntutan Ganti Rugi	XXX	XXX
Kemitraan dengan Pihak Ketiga	XXX	XXX
Aset Tak Berwujud	XXX	XXX
Aset Lain-lain	XXX	XXX
Jumlah Aset Lainnya	XXX	XXX
JUMLAH ASET	XXX	XXX

E. PENGUNGKAPAN

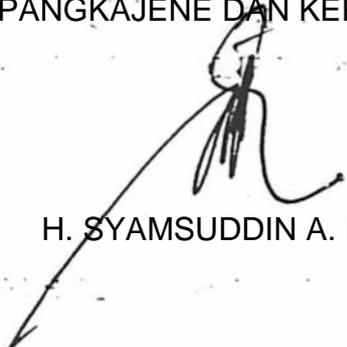
Laporan keuangan harus mengungkapkan untuk masing-masing jenis aset tetap sebagai berikut:

1. Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai tercatat (carrying amount);
2. Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan:
 - a) Penambahan;
 - b) Pelepasan;
 - c) Akumulasi penyusutan dan perubahan nilai, jika ada;
 - d) Mutasi aset tetap lainnya.
3. Informasi penyusutan, meliputi:
 - a) Nilai penyusutan;
 - b) Metode penyusutan yang digunakan;
 - c) Masa manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan;
 - d) Nilai tercatat bruto dan akumulasi penyusutan pada awal dan akhir periode;
4. Laporan keuangan juga harus mengungkapkan:
 - a) Eksistensi dan batasan hak milik atas aset tetap;
 - b) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan aset tetap;
 - c) Jumlah pengeluaran pada pos aset tetap dalam konstruksi;
 - d) Jumlah komitmen untuk akuisisi aset tetap.
5. Aset bersejarah diungkapkan secara rinci, antara lain nama, jenis, kondisi dan lokasi aset dimaksud.

F. TANGGAL EFEKTIF

Kebijakan Akuntansi Berbasis Akrual ini berlaku efektif untuk laporan keuangan atas pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran mulai Tahun Anggaran 2015.

BUPATI
PANGKAJENE DAN KEPULAUAN



H. SYAMSUDDIN A. HAMID

LAMPIRAN I : PERATURAN BUPATI NOMOR 34 TAHUN 2014 TENTANG TENTANG
 KEBIJAKAN AKUNTANSI BERBASIS AKRUAL PEMERINTAH DAERAH
 KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
 NOMOR : 34 Tahun 2014
 TANGGAL : 30 September 2014

TABEL MASA MANFAAT ASET TETAP
JENIS-JENIS ASET BERWUJUD YANG TERMASUK
DALAM KELOMPOK 1 (25% = 4 TAHUN)

No	Bidang	Kelompok	Sub Kelompok	Uraian
1	2	3	4	5
1	2	GOLONGAN PERALATAN DAN MESIN		
		3	ALAT-ALAT ANGKUTAN DARAT TIDAK BERMOTOR	
			1	Gerobak
			2	Pedati/Delman/Dokar/Bendi/Cidomo/Andong
			3	Becak
			4	Sepeda
			5	Karavan
			6	Lori
		5	ALAT-ALAT ANGKUTAN AIR TIDAK BERMOTOR	
			1	Perahu Nelayan
			2	Perahu Sampan
			3	Perahu Tongkang
			4	Perahu Karet
			5	Perahu Rakit
			6	Perahu Sekoci
		7	ALAT-ALAT BENGKEL	
			1	Mesin Las
			2	Mesin Bubut
			3	Mesin Dongkrak
			4	Mesin Kompresor
			5	Peralatan Perbengkelan
			6	Mesin Genset
			7	Mesin Perahu
			8	Gurinda Listrik
			9	Blower
			10	Tabung Las
		8	ALAT-ALAT PENGOLAHAN PERTANIAN DAN PETERNAKAN	
			1	Penggiling Hasil Pertanian
			2	Alat Pengering Gabah
			3	Mesin Bajak
			4	Alat Penetas
			5	Pompa Air
			6	Hand Sprayer
			7	Spoit
			8	Mesin Chopper
			9	Mesin Press Jerami
			10	Peralatan Pertanian
			11	Peralatan IB

			12	Peralatan Penangkap Ikan
		9	PERALATAN KANTOR	
			1	Mesin Tik
			2	Mesin Hitung
			3	Mesin Stensil
			4	Mesin Fotocopy
			5	Mesin Cetak
			6	Mesin Jilid
			7	Mesin Potong Kertas
			8	Mesin Penghancur Kertas
			9	Papan Tulis Elektronik
			10	Papan Visual Elektronik
			11	Tabung Pemadam Kebakaran
			12	Press laminating
			13	Peralatan Lain
			14	Organ/Keyboard
			15	Sentral O2
			16	Sanitarian Kit
			17	Tool Kit
			18	Tenda
		10	PERLENGKAPAN KANTOR	
			1	Meja Gambar
			2	Almari
			3	Brankas
			4	Filling Kabinet
			5	White Board
			6	Penunjuk Waktu
			7	AC
			8	Kipas Angin
			9	Vacum Cleaner
			10	Mesin Jahit
			11	TV
			12	Generator penyulingan Air
			13	Mesin Air
			14	Kotak Suara&Perlengkapannya
			15	Papan Petunjuk
			16	Mesin Rumput
			17	Besi Pengaman
			18	Alat-Alat Pertukangan
			19	Alat-alat Menjahit
			20	Mesin Jahit
			21	Mesin pemanas Air
			22	Alat-alat Upacara
		11	KOMPUTER	
			1	Komputer Mainframe/Server
			2	Komputer/PC
			3	Komputer Note Book
			4	Printer
			5	Scaner
			6	Monitor/Display
			7	CPU
			8	UPS/Stabilizer

			9	Kelengkapan Komputer (Flash Disk, Mouse, Keyboard, Hardisk, Speaker)
			10	Peralatan Jaringan Komputer
		12	MEUBELAIR	
			1	Meja Kerja
			2	Meja Rapat
			3	Meja Makan
			4	Kursi Kerja
			5	Kursi Rapat
			6	Kursi Makan
			7	Tempat Tidur
			8	Sofa
			9	Rak Buku/Tv/Kembang
			10	mebeleur lainnya
		13	PERALATAN DAPUR	
			1	Tabung Gas
			2	Kompor Gas
			3	Lemari Makan
			4	Dispenser
			5	Kulkas
			6	Rak Piring
			7	Piring/Gelas/Mangkok/Cangkir/Sendok/Garpu/Pisau
			8	Peralatan Dapur Lainnya
			9	Mesin Cuci
			10	Mesin Pamarut Kepala
			11	Peralatan Memasak
			12	Mesin Press
			13	Blender
			14	Alat pengering Ikan
			15	Alat Penggiling
			16	Alat Vacuum Press
		14	PENGHIAS RUANGAN RUMAH TANGGA	
			1	Lampu Hias
			2	Jam Dinding/Meja
			3	Karpet
			4	gorden/Tirai/Sepre/Taplak
			5	Hiasan Dinding
			6	Tanaman Hias/Vas bunga
		15	ALAT STUDIO	
			1	Kamera
			2	Handycam
			3	Proyektor
			4	Proyektor
			5	DVD/VCD
		16	ALAT KOMUNIKASI	
			1	Telepon
			2	Faximili
			3	Radio Ssb
			4	Radio HF/FM (Handy Talkie)
			5	Radio VHF
			6	Radio UHF
			7	Alat Sandi
			8	Alat Pengeras Suara

			9	Reviter
		17	ALAT UKUR	
			1	Timbangan
			2	Teodolite
			3	Alat Uji Emisi
			4	Alat GPS
			5	Kompas/Peralatan Navigasi
			6	Bejana Ukur
			7	Barometer
			8	Seismograph
			9	Ultrasonograph
			10	Alat ukur Ubinan
			11	Alat Penangkar Curah Hujan
			12	Alat ukur Manual
		18	ALAT-ALAT KEDOKTERAN	
			1	Alat-alat Kedokteran Umum
			2	Alat-alat Kedokteran Gigi
			3	Alat Alat Kedokteran THT
			4	Alat-alat Kedokteran Mata
			5	Alat-alat Kedokteran Bedah
			6	Alat-alat Kedokteran Anak
			7	Alat-alat Kedokteran Kebidanan dan Penyakit Kandungan
			8	Alat-alat Kedokteran Kulit dan Kelamin
			9	Alat-alat Kedokteran Kardiologi
			10	Alat-alat Kedokteran Neurologi
			11	Alat-alat Kedokteran Orthopedi
			12	Alat-alat Kedokteran Hewan
			13	Alat-alat Farmasi
			14	Alat-alat Penyakit Dalam/Internis
			15	Alat-Alat Kesehatan
		19	ALAT-ALAT LABORATORIUM	
			1	Alat-alat Laboratorium Biologi
			2	Alat-alat Laboratorium Fisika/Geologi/Geodesi
			3	Alat-alat Laboratorium Kimia
			4	Alat-alat Laboratorium Pertanian
			5	Alat-alat Laboratorium Peternakan
			6	Alat-alat Laboratorium Perkebunan
			7	Alat-alat Laboratorium Perikanan
			8	Alat-alat Laboratorium Bahasa
			9	Alat-alat Peraga/Praktik Sekolah
			10	Alat-Alat Olahraga
		20	ALAT PERSENJATAAN KEAMANAN	
			1	Senjata Api
			2	Radar
			3	Mobil Water Canon
			4	Borgol
			5	Sangkur/Bayonet
			6	Perisai/Tameng
			7	Detektor Logam
			8	Rompi Anti Peluru
			9	Pentungan
			10	Helm

			11	Alarm/Sirene
			12	Sentolop/Senter
			13	Jeet Scooter
			14	Teropong
2	5	ASET TETAP LAINNYA		
		1	BUKU DAN KEPUSTAKAAN	
			1	Buku Matematika
			2	Buku Fisika
			3	Buku Kimia
			4	Buku Biologi
			5	Buku Biografi
			6	Buku Geografi
			7	Buku Astronomi
			8	Buku Arkeologi
			9	Buku Bahasa dan Sastra
			10	Buku Keagamaan
			11	Buku Sejarah
			12	Buku Seni dan Budaya
			13	Buku Ilmu Pengetahuan Umum
			14	Buku Ilmu Pengetahuan Sosial
			15	Buku Ilmu Politik dan Ketatanegaraan
			16	Buku Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
			17	Buku Ensiklopedia
			18	Buku Kamus Bahasa
			19	Buku Ekonomi dan Keuangan
			20	Buku Industri dan Perdagangan
			21	Buku Peraturan Perundang-undangan
			22	Buku Naskah
			23	Terbitan Berkala (Jurnal Compact Disk)
			24	Mikrofilm
			25	Peta/Atlas/Globe
			26	Buku Lingkungan Hidup
			27	Buku Profil Daerah
			28	Buku Ilmu Kesehatan
			29	Buku pangkep dalam Angka
		2	BARANG BERCORAK KESENIAN, KEBUDAYAAN	
			1	Lukisan/Foto
			2	Patung
			3	Ukiran
			4	Pahatan
			5	Batu Alam
			6	Maket/Miniatur/Diorama
			7	Alat-alat kesenian

**JENIS-JENIS ASET BERWUJUD YANG TERMASUK
DALAM KELOMPOK 2 (20% = 5 TAHUN)**

No	Bidang	Kelompok	Sub Kelompok	Uraian
1	2	3	4	5
1	2	GOLONGAN PERALATAN DAN MESIN		
		2	ALAT-ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	
			1	Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Sedan
			2	Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Jeep
			3	Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Station Wagon
			4	Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Bus
			5	Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Micro Bus
			6	Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Truck
			7	Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Tangki (Air, Minyak, Tinja)
			8	Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Boks
			9	Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Pick Up
			10	Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Ambulans
			11	Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Pemadam Kebakaran
			12	Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Sepeda Motor
			13	Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Lift/Elevator
			14	Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Tangga Berjalan
		4	ALAT-ALAT ANGKUTAN AIR BERMOTOR	
			1	Kapal Motor
			2	Kapal Feri
			3	Speed Boat
			4	Motor Boat/Motor Tempel
			5	Hydro Foil
			6	Jet Foil
			7	Kapal Tug Boat
			8	Kapal Tanker
			9	Kapal Kargo

**JENIS-JENIS ASET BERWUJUD YANG TERMASUK
DALAM KELOMPOK 3 (6,25% = 16 TAHUN)**

No	Bidang	Kelompok	Sub Kelompok	Uraian
1	2	3	4	5
1	2	GOLONGAN PERALATAN DAN MESIN		
		6	ALAT-ALAT ANGKUTAN UDARA	
			1	Pesawat Kargo
			2	Pesawat Penumpang
			3	Pesawat Helikopter
			4	Pesawat Pemadam Kebakaran
			5	Pesawat Capung
			6	Pesawat Terbang Ampibi
			7	Pesawat Terbang Layang

**JENIS-JENIS ASET BERWUJUD YANG TERMASUK
DALAM KELOMPOK 4 (5% = 20 TAHUN)**

No	Bidang	Kelompok	Sub Kelompok	Uraian
1	2	3	4	5
1	2	GOLONGAN PERALATAN DAN MESIN		
		1	ALAT-ALAT BESAR	
			1	Traktor
			2	Buldozer
			3	Stoom Wals
			4	Eskavator
			5	Dump Truk
			6	Crane
			7	Kendaraan Penyapu Jaian
			8	Mesin Pengolah Semen
			9	Mesin Pengolah Air Bersih (Reservoir Osmosis)
			10	Aspalt sprayer
			11	Mesin pengolah sampah

**JENIS-JENIS ASET BERWUJUD YANG TERMASUK
DALAM KELOMPOK 5 (5% = 20 TAHUN)**

No	Bidang	Kelompok	Sub Kelompok	Uraian
1	2	3	4	5
1	3	GOLONGAN GEDUNG DAN BANGUNAN (PERMANEN)		
		1	Gedung Kantor	
				Gedung Kantor
		2	Gedung Rumah Jabatan	
				Gedung Rumah Jabatan
		3	Gedung Rumah Dinas	
				Gedung Rumah Dinas
		4	Gedung Gudang	
				Gedung Gudang
		5	Bangunan Bersejarah	
				Bangunan Bersejarah
		6	Bangunan Monumen	
				Bangunan Monumen
		7	Tugu Peringatan	
				Tugu Peringatan
		8	Bangunan Wisata	
				Bangunan Wisata
		9	Bangunan Pasar	
				Bangunan Pasar
		10	Bangunan Kehutanan	
				Bangunan Kehutanan
		11	Bangunan Pertanian	
				Bangunan Pertanian

		12	Bangunan Peternakan	
				Bangunan Peternakan
		13	Bangunan Dermaga	
				Bangunan Dermaga
		14	Gedung Olahraga	
				Gedung Olahraga
		15	Gedung Asrama	
				Gedung Asrama
		16	Gedung Peribadatan	
				Gedung peribadatan
		17	Gedung Perumahan	
				Gedung perumahan

**JENIS-JENIS ASET BERWUJUD YANG TERMASUK
DALAM KELOMPOK 6 (10% = 10 TAHUN)**

No	Bidang	Kelompok	Sub Kelompok	Uraian	Keterangan
1	2	3	4	4	5
1	3	GOLONGAN GEDUNG DAN BANGUNAN (NONPERMANEN)			
		1	Gedung Kantor		
				Gedung Kantor	dibangun di tanah bukan milik pemda
		2	Gedung Rumah Jabatan		
				Gedung Rumah Jabatan	dibangun di tanah bukan milik pemda
		3	Gedung Rumah Dinas		
				Gedung Rumah Dinas	dibangun di tanah bukan milik pemda
		4	Gedung Gudang		
				Gedung Gudang	dibangun di tanah bukan milik pemda
		5	Bangunan Bersejarah		
				Bangunan Bersejarah	dibangun di tanah bukan milik pemda
		6	Bangunan Monumen		
				Bangunan Monumen	dibangun di tanah bukan milik pemda
		7	Tugu Peringatan		
				Tugu Peringatan	dibangun di tanah bukan milik pemda
		8	Bangunan Wisata		
				Bangunan Wisata	dibangun di tanah bukan milik pemda
		9	Bangunan Pasar		
				Bangunan Pasar	dibangun di tanah bukan milik pemda
		10	Bangunan Kehutanan		
				Bangunan Kehutanan	dibangun di tanah bukan milik pemda
		11	Bangunan Pertanian		
				Bangunan Pertanian	dibangun di tanah bukan milik pemda
		12	Bangunan Peternakan		
				Bangunan Peternakan	dibangun di tanah bukan milik pemda
		13	Bangunan Dermaga		
				Bangunan Dermaga	dibangun di tanah bukan milik pemda

		14	Gedung Olahraga		
				Gedung Olahraga	dibangun di tanah bukan milik pemda
		15	Gedung Asrama		
				Gedung Asrama	dibangun di tanah bukan milik pemda
		16	Gedung Peribadatan		
				Gedung peribadatan	dibangun di tanah bukan milik pemda
		17	Gedung Perumahan		
				Gedung perumahan	dibangun di tanah bukan milik pemda

**JENIS-JENIS ASET BERWUJUD YANG TERMASUK
DALAM KELOMPOK 7 (10% = 10 TAHUN)**

No	Bidang	Kelompok	Sub Kelompok	Uraian
1	2	3	4	5
1	4	JALAN, JARINGAN, DAN INSTALASI		
		1	JALAN	
			1	Jalan
			2	Jalan Fly Over
			3	Jalan Under Pass
		2	JEMBATAN	
			1	Jembatan Gantung
			2	Jembatan Ponton
			3	Jembatan Penyebrangan Orang
			4	Jembatan Penyebrangan Diatas Air
		3	JARINGAN AIR	
			1	Jaringan Irigasi/Waduk/Bendungan
			2	Jaringan Air Bersih/Air Minum
			3	Reservoir
			4	Pintu Air
			5	Sumur Bor
			6	Konstruksi Keramba
			7	Konstruksi tambak
			8	Konstruksi Jaringan Limbah
		4	PENERANGAN JALAN, TAMAN DAN HUTAN KOTA	
				Lampu Hias Jalan
				Lampu Hias Taman
				Lampu Penerang Hutan Kota
				Pot Bunga
				Taman
		5	INSTALASI LISTRIK DAN TELEPON	
				Instalasi Listrik
				Jaringan Telepon
				Alat-Alat Listrik

LAMPIRAN II : PERATURAN BUPATI NOMOR 34 TAHUN 2014 TENTANG TENTANG KEBIJAKAN AKUNTANSI BERBASIS AKRUAL PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN

NOMOR : 34 Tahun 2014

TANGGAL : 30 September 2014

TABEL PENAMBAHAN MASA MANFAAT ASET TETAP

TABEL PENAMBAHAN MASA MANFAAT DALAM KELOMPOK 1

No	Bidang	Kelompok	Sub	Uraian	Jenis	Presentase Renovasi/Restorasi/Overhaul dari Nilai Buku Aset Tetap (diluar penyusutan)	PENAMBAHAN MASA MANFAAT (TAHUN)
1	2	3	4	5			
1	2	GOLONGAN PERALATAN DAN MESIN					
		3	ALAT-ALAT ANGKUTAN DARAT TIDAK BERMOTOR		Renovasi	> 0% s.d 25%	1
			1	Gerobak		> 25% s.d 50%	1
			2	Pedati/Delman/Dokar/Bendi/Cidomo/Andong		> 50% s.d 75%	2
			3	Becak		> 75% s.d 100%	3
			4	Sepeda			
			5	Karavan			
			6	Lori			
		5	ALAT-ALAT ANGKUTAN AIR TIDAK BERMOTOR		Renovasi		
			1	Perahu Nelayan			
			2	Perahu Sampan			
			3	Perahu Tongkang			
			4	Perahu Karet			
			5	Perahu Rakit			
			6	Perahu Sekoci			
		7	ALAT-ALAT BENGKEL		Overhaul		
			1	Mesin Las			
			2	Mesin Bubut			
			3	Mesin Dongkrak			
			4	Mesin Kompresor			
			5	Peralatan Perbengkelan			
			6	Mesin Genset			
			7	Mesin Perahu			
			8	Gurinda Listrik			
			9	Blower			
			10	Tabung Las			
		8	ALAT-ALAT PENGOLAHAN PERTANIAN DAN PETERNAKAN		Overhaul		
			1	Penggiling Hasil Pertanian			
			2	Alat Pengering Gabah			
			3	Mesin Bajak			
			4	Alat Penetas			
			5	Pompa Air			
			6	Hand Sprayer			
			7	Spoit			

			8	Mesin Chopper	Overhaul		
			9	Mesin Press Jerami			
			10	Peralatan Pertanian			
			11	Peralatan IB			
			12	Peralatan Penangkap Ikan			
			9 PERALATAN KANTOR		Overhaul		
			1	Mesin Tik			
			2	Mesin Hitung			
			3	Mesin Stensil			
			4	Mesin Fotocopy			
			5	Mesin Cetak			
			6	Mesin Jilid			
			7	Mesin Potong Kertas			
			8	Mesin Penghancur Kertas			
			9	Papan Tulis Elektronik			
			10	Papan Visual Elektronik			
			11	Tabung Pemadam Kebakaran			
			12	Press laminating			
			13	Peralatan Lain			
			14	Organ/Keyboard			
			15	Sentral O2			
			16	Sanitarian Kit			
			17	Tool Kit			
			18	Tenda			
			10 PERLENGKAPAN KANTOR		Overhaul		
			1	Meja Gambar			
			2	Almari			
			3	Brankas			
			4	Filling Kabinet			
			5	White Board			
			6	Penunjuk Waktu			
			7	AC			
			8	Kipas Angin			
			9	Vacum Cleaner			
			10	Mesin Jahit			
			11	TV			
			12	Generator penyulingan Air			
			13	Mesin Air			
			14	Kotak Suara&Perlengkapannya			
			15	Papan Petunjuk			
			16	Mesin Rumput			
			17	Besi Pengaman			
			18	Alat-Alat Pertukangan			
			19	Alat-alat Menjahit			
			20	Mesin Jahit			
			21	Mesin pemanas Air			
			22	Alat-alat Upacara			
			11 KOMPUTER		Overhaul		
			1	Komputer Mainframe/Server			
			2	Komputer/PC			
			3	Komputer Note Book			
			4	Printer			

		5	Scanner	Overhaul					
		6	Monitor/Display						
		7	CPU						
		8	UPS/Stabilizer						
		9	Kelengkapan Komputer (Flash Disk, Mouse, Keyboard, Hardisk, Speaker)						
		10	Peralatan Jaringan Komputer						
		12 MEUBELAIR					Overhaul		
		1	Meja Kerja						
		2	Meja Rapat						
		3	Meja Makan						
		4	Kursi Kerja						
		5	Kursi Rapat						
		6	Kursi Makan						
		7	Tempat Tidur						
		8	Sofa						
		9	Rak Buku/Tv/Kembang						
		10	mebeleur lainnya						
		13 PERALATAN DAPUR		Overhaul					
		1	Tabung Gas						
		2	Kompor Gas						
		3	Lemari Makan						
		4	Dispenser						
		5	Kulkas						
		6	Rak Piring						
		7	Piring/Gelas/Mangkok/Cangkir/Sendok/Garpu/Pisau						
		8	Peralatan Dapur Lainnya						
		9	Mesin Cuci						
		10	Mesin Pamarut Kepala						
		11	Peralatan Memasak						
		12	Mesin Press						
		13	Blender						
		14	Alat pengering Ikan						
		15	Alat Penggiling						
		16	Alat Vacuum Press						
		14 PENGHIAS RUANGAN RUMAH TANGGA		Overhaul					
		1	Lampu Hias						
		2	Jam Dinding/Meja						
		3	Karpet						
		4	gorden/Tirai/Sepre/Taplak						
		5	Hiasan Dinding						
		6	Tanaman Hias/Vas bunga						
		15 ALAT STUDIO		Overhaul					
		1	Kamera						
		2	Handycam						
		3	Proyektor						
		4	Proyektor						
		5	DVD/VCD						
		16 ALAT KOMUNIKASI		Overhaul					
		1	Telepon						
		2	Faximili						
		3	Radio Ssb						

		4	Radio HF/FM (Handy Talkie)	Overhaul		
		5	Radio VHF			
		6	Radio UHF			
		7	Alat Sandi			
		8	Alat Pengeras Suara			
		9	Reviter			
		17 ALAT UKUR				
		1	Timbangan			
		2	Teodolite			
		3	Alat Uji Emisi			
		4	Alat GPS			
		5	Kompas/Peralatan Navigasi			
		6	Bejana Ukur			
		7	Barometer			
		8	Seismograph			
		9	Ultrasonograph			
		10	Alat ukur Ubinan			
		11	Alat Penangkar Curah Hujan			
		12	Alat ukur Manual			
		18 ALAT-ALAT KEDOKTERAN		Overhaul		
		1	Alat-alat Kedokteran Umum			
		2	Alat-alat Kedokteran Gigi			
		3	Alat Alat Kedokteran THT			
		4	Alat-alat Kedokteran Mata			
		5	Alat-alat Kedokteran Bedah			
		6	Alat-alat Kedokteran Anak			
		7	Alat-alat Kedokteran Kebidanan dan Penyakit Kandungan			
		8	Alat-alat Kedokteran Kulit dan Kelamin			
		9	Alat-alat Kedokteran Kardiologi			
		10	Alat-alat Kedokteran Neurologi			
		11	Alat-alat Kedokteran Orthopedi			
		12	Alat-alat Kedokteran Hewan			
		13	Alat-alat Farmasi			
		14	Alat-alat Penyakit Dalam/Internis			
		15	Alat-Alat Kesehatan			
		19 ALAT-ALAT LABORATORIUM		Overhaul		
		1	Alat-alat Laboratorium Biologi			
		2	Alat-alat Laboratorium Fisika/Geologi/Geodesi			
		3	Alat-alat Laboratorium Kimia			
		4	Alat-alat Laboratorium Pertanian			
		5	Alat-alat Laboratorium Peternakan			
		6	Alat-alat Laboratorium Perkebunan			
		7	Alat-alat Laboratorium Perikanan			
		8	Alat-alat Laboratorium Bahasa			
		9	Alat-alat Peraga/Praktik Sekolah			
		10	Alat-Alat Olahraga			
		20 ALAT PERSENJATAAN KEAMANAN		Overhaul		
		1	Senjata Api			
		2	Radar			
		3	Mobil Water Canon			
		4	Borgol			

			5	Sangkur/Bayonet			
			6	Perisai/Tameng			
			7	Detektor Logam			
			8	Rompi Anti Peluru			
			9	Pentungan			
			10	Helm			
			11	Alarm/Sirene			
			12	Sentolop/Senter			
			13	Jeet Scooter			
			14	Teropong			

**TABEL PENAMBAHAN MASA MANFAAT
DALAM KELOMPOK 2**

No	Bi da ng	Kelo mpo k	Sub	Uraian	Jenis	Presentase Renovasi/ Restorasi/ Overhaul dari Nilai Buku Aset Tetap (diluar penyusutan)	PENAMBAHAN MASA MANFAAT (TAHUN)
1	2	3	4	5			
1	2	GOLONGAN PERALATAN DAN MESIN					
		2 ALAT-ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR			Overhaul	> 0% s.d 25% > 25% s.d 50% > 50% s.d 75% > 75% s.d 100%	1
		1	Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Sedan				1
		2	Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Jeep				2
		3	Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Station Wagon				3
		4	Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Bus				
		5	Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Micro Bus				
		6	Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Truck				
		7	Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Tangki (Air, Minyak, Tinja)				
		8	Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Boks				
		9	Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Pick Up				
		10	Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Ambulans				
		11	Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Pemadam Kebakaran				
		12	Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Sepeda Motor				
		13	Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Lift/Elevator				
		14	Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Tangga Berjalan				
		4 ALAT-ALAT ANGKUTAN AIR BERMOTOR			Overhaul		
		1	Kapal Motor				
		2	Kapal Feri				
		3	Speed Boat				
		4	Motor Boat/Motor Tempel				
		5	Hydro Foil				
		6	Jet Foil				
		7	Kapal Tug Boat				
		8	Kapal Tanker				
		9	Kapal Kargo				

**TABEL PENAMBAHAN MASA MANFAAT
DALAM KELOMPOK 3**

No	Bidang	Kelompok	Sub Kelompok	Uraian	Jenis	Presentase Renovasi/ Restorasi/ Overhaul dari Nilai Buku Aset Tetap (diluar penyusutan)	PENAMBAHAN MASA MANFAAT (TAHUN)
1	2	3	4	5			
1	2	GOLONGAN PERALATAN DAN MESIN					
		6	ALAT-ALAT ANGKUTAN UDARA		Overhaul	> 0% s.d 25% > 25% s.d 50% > 50% s.d 75% > 75% s.d 100%	2 5 8 10
			1	Pesawat Kargo			
			2	Pesawat Penumpang			
			3	Pesawat Helikopter			
			4	Pesawat Pemadam Kebakaran			
			5	Pesawat Capung			
			6	Pesawat Terbang Ampibi			
			7	Pesawat Terbang Layang			

**TABEL PENAMBAHAN MASA MANFAAT
DALAM KELOMPOK 4**

No	Bidang	Kelompok	Sub Kelompok	Uraian	Jenis	Presentase Renovasi/ Restorasi/ Overhaul dari Nilai Buku Aset Tetap (diluar penyusutan)	PENAMBAHAN MASA MANFAAT (TAHUN)
1	2	3	4	5			
1	2	GOLONGAN PERALATAN DAN MESIN					
		1	ALAT-ALAT BESAR		Overhaul	> 0% s.d 25% > 25% s.d 50% > 50% s.d 75% > 75% s.d 100%	3 6 9 12
			1	Traktor			
			2	Buldozer			
			3	Stoom Wals			
			4	Eskavator			
			5	Dump Truk			
			6	Crane			
			7	Kendaraan Penyapu Jaian			
			8	Mesin Pengolah Semen			
			9	Mesin Pengolah Air Bersih (Reservoir Osmosis)			
			10	Aspalt sprayer			
			11	Mesin pengolah sampah			

**TABEL PENAMBAHAN MASA MANFAAT
DALAM KELOMPOK 5**

No	Bidang	Kelompok	Sub Kelompok	Uraian	Jenis	Presentase Renovasi/ Restorasi/ Overhaul dari Nilai Buku Aset Tetap (diluar penyusutan)	PENAMBAHAN MASA MANFAAT (TAHUN)
1	2	3	4	5			
1	3	GOLONGAN GEDUNG DAN BANGUNAN (PERMANEN)			Renovasi	> 0% s.d 25%	4
		1	Gedung Kantor			> 25% s.d 50%	8
				Gedung Kantor		> 50% s.d 75%	12
		2	Gedung Rumah Jabatan			> 75% s.d 100%	16
				Gedung Rumah Jabatan			
		3	Gedung Rumah Dinas				
				Gedung Rumah Dinas			
		4	Gedung Gudang				
				Gedung Gudang			
		5	Bangunan Bersejarah				
				Bangunan Bersejarah			
		6	Bangunan Monumen				
				Bangunan Monumen			
		7	Tugu Peringatan				
				Tugu Peringatan			
		8	Bangunan Wisata				
				Bangunan Wisata			
		9	Bangunan Pasar				
				Bangunan Pasar			
		10	Bangunan Kehutanan				
				Bangunan Kehutanan			
		11	Bangunan Pertanian				
				Bangunan Pertanian			
		12	Bangunan Peternakan				
				Bangunan Peternakan			
		13	Bangunan Dermaga				
				Bangunan Dermaga			
		14	Gedung Olahraga				
				Gedung Olahraga			
		15	Gedung Asrama				
				Gedung Asrama			
		16	Gedung Peribadatan				
				Gedung peribadatan			
		17	Gedung Perumahan				
				Gedung perumahan			

**TABEL PENAMBAHAN MASA MANFAAT
DALAM KELOMPOK 6**

No	Bidang	Kelompok	Sub	Uraian	Keterangan	Jenis	Presentase Renovasi/ Restorasi/ Overhaul dari Nilai Buku Aset Tetap (diluar penyusutan)	PENAMBAHAN MASA MANFAAT (TAHUN)
1	2	3	4	4	5			
1	3	GOLONGAN GEDUNG DAN BANGUNAN (NONPERMANEN)				Renovasi	> 0% s.d 25%	2
		1		Gedung Kantor			> 25% s.d 50%	4
				Gedung Kantor	dibangun di tanah bukan milik pemda		> 50% s.d 75%	6
		2		Gedung Rumah Jabatan			> 75% s.d 100%	8
				Gedung Rumah Jabatan	dibangun di tanah bukan milik pemda			
		3		Gedung Rumah Dinas				
				Gedung Rumah Dinas	dibangun di tanah bukan milik pemda			
		4		Gedung Gudang				
				Gedung Gudang	dibangun di tanah bukan milik pemda			
		5		Bangunan Bersejarah				
				Bangunan Bersejarah	dibangun di tanah bukan milik pemda			
		6		Bangunan Monumen				
				Bangunan Monumen	dibangun di tanah bukan milik pemda			
		7		Tugu Peringatan				
				Tugu Peringatan	dibangun di tanah bukan milik pemda			
		8		Bangunan Wisata				
				Bangunan Wisata	dibangun di tanah bukan milik pemda			
		9		Bangunan Pasar				
				Bangunan Pasar	dibangun di tanah bukan milik pemda			
		10		Bangunan Kehutanan				
				Bangunan Kehutanan	dibangun di tanah bukan milik pemda			
		11		Bangunan Pertanian				
				Bangunan Pertanian	dibangun di tanah bukan milik pemda			
		12		Bangunan Peternakan				
				Bangunan Peternakan	dibangun di tanah bukan milik pemda			
		13		Bangunan Dermaga				
				Bangunan Dermaga	dibangun di tanah bukan milik pemda			
		14		Gedung Olahraga				
				Gedung Olahraga	dibangun di tanah bukan milik pemda			
		15		Gedung Asrama				
				Gedung Asrama	dibangun di tanah bukan milik pemda			
		16		Gedung Peribadatan				
				Gedung peribadatan	dibangun di tanah bukan milik pemda			
		17		Gedung Perumahan				
				Gedung perumahan	dibangun di tanah bukan milik pemda			

**TABEL PENAMBAHAN MASA MANFAAT
DALAM KELOMPOK 7**

No	Bidang	Kelompok	Sub Kelompok	Uraian	Jenis	Presentase Renovasi/ Restorasi/ Overhaul dari Nilai Buku Aset Tetap (diluar penyusutan)	PENAMBAHAN MASA MANFAAT (TAHUN)
1	2	3	4	5			
1	4	JALAN, JARINGAN, DAN INSTALASI					
		1	JALAN		Renovasi	> 0% s.d 30% > 30% s.d 60% > 60% s.d 100%	2 5 10
			1	Jalan			
			2	Jalan Fly Over			
			3	Jalan Under Pass			
		2	JEMBATAN		Renovasi		
			1	Jembatan Gantung			
			2	Jembatan Ponton			
			3	Jembatan Penyebrangan Orang			
			4	Jembatan Penyebrangan Diatas Air			
		3	JARINGAN AIR		Overhaul		
			1	Jaringan Irigasi/Waduk/Bendungan			
			2	Jaringan Air Bersih/Air Minum			
			3	Reservoir			
			4	Pintu Air			
			5	Sumur Bor			
			6	Kontruksi Keramba			
			7	Kontruksi tambak			
			8	Kontruksi Jaringan Limbah			
		4	PENERANGAN JALAN, TAMAN DAN HUTAN KOTA		Overhaul		
				Lampu Hias Jalan			
				Lampu Hias Taman			
				Lampu Penerang Hutan Kota			
				Pot Bunga			
				Taman			
		5	INSTALASI LISTRIK DAN TELEPON		Overhaul		
				Instalasi Listrik			
				Jaringan Telepon			
				Alat-Alat Listrik			